

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
KELAPA SAWIT (*Elaeis Guineensis*) DI DESA ULAK TANO KECAMATAN
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA SUMATERA
UTARA**

SKRIPSI



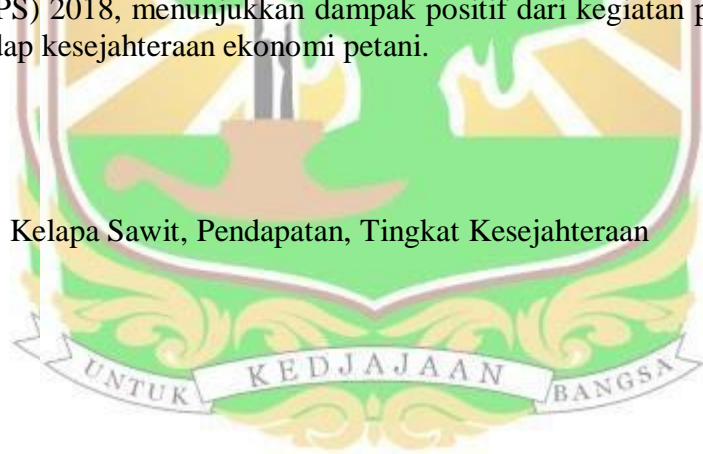
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
KELAPA SAWIT (*Elaeis Guineensis*) DI DESA ULAK TANO
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA SUMATERA UTARA**

Abstrak

Budidaya kelapa sawit menjanjikan prospek yang cerah karena memiliki pasar yang besar dan mampu memproduksi dalam jangka waktu yang panjang. Keberhasilan usaha kelapa sawit, terutama di Desa Ulak Tano, tergambar dari luas lahan yang digunakan untuk tanaman kelapa sawit. Namun, meskipun produksi tinggi, pendapatan petani masih rendah, kemungkinan disebabkan oleh fluktuasi harga kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei langsung kepada petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata dari usahatani kelapa sawit di Desa Ulak Tano adalah Rp. 42.834.836/tahun, dengan pendapatan rata-rata per hektar Rp. 14. 278.278/Ha/Tahun. Namun, pendapatan per hektar masih dibawah nilai Upah Minimum Regional (UMR) Sumatera Utara. Meskipun demikian, tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ulak Tano dapat dikategorikan sebagai tingkat kesejahteraan yang tinggi menurut standar Badan Statistik (BPS) 2018, menunjukkan dampak positif dari kegiatan pertanian kelapa sawit terhadap kesejahteraan ekonomi petani.

Kata kunci : Kelapa Sawit, Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan



**ANALYSIS OF INCOME AND WELFARE LEVEL OF OIL PALM
FARMERS (*Elaeis Guineensis*) IN ULAK TANO VILLAGE,
SIMANGAMBAT DISTRICT, PADANG LAWAS NORT DISTRICT,
NORTH SUMATRA**

Abstract

Oil palm cultivation promises bright prospects because it has a large market and is capable of producing for a long period of time. The success of the oil palm business, especially in Ulak Tano Village, is reflected in the area of land used for oil palm plantations. However, despite high production, farmer incomes are still low, possibly due to weakening palm oil prices. This research aims to analyze the income and welfare level of oil palm farmers in Ulak Tano Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency. The method used is descriptive quantitative with data collection through direct surveys with farmers. The research results show that the average income from oil palm farming in Ulak Tano Village is Rp. 42,834,836/year, with an average income per hectare of Rp. 14. 278,278/Ha/Year. However, income per hectare is still below the North Sumatra Regional Minimum Wage (UMR). However, the level of welfare of oil palm farmers in Ulak Tano Village can be assessed as a high level of welfare according to the 2018 Statistics Agency (BPS) standards, indicating the positive impact of oil palm farming activities on farmers' economic welfare.

Keywords: Palm Oil, Income, Level of Welfare

